

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Era globalisasi ini hampir dapat dikatakan seluruh negara di dunia ini menjalin hubungan dengan negara lain. Hubungan yang dilakukan antar negara bisa dilakukan dengan cara mendirikan perwakilan negara tersebut di negara lain, seperti kedutaan besar, konsultan Jendral atau dewan perwakilan dan dalam ekonomi hubungan dengan negara lain diwujudkan dalam bentuk saling mengadakan kegiatan perdagangan. Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi untuk menjadi salah satu negara maju yang dapat di perhitungkan dan dikenal oleh negara lain pada ekonomi dunia melalui perdagangan internasional. Perdagangan internasional adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara, dapat berupa individu dengan individu, antar individu dengan pemerintah suatu negara atau pemerintah suatu negara dengan pemerintah di negara lain atas dasar kesepakatan bersama (Setiawan dan Lestari, 2011).

Kegiatan perdagangan internasional di dalamnya terdapat kegiatan ekspor barang keluar negeri, bahasa sederhananya perdagangan yang menjual produk dalam negeri keluar negeri. Ekspor adalah perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam negeri keluar wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku (Setiawan dan Lestari, 2011). Transaksi ekspor-impor secara langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dari negara-negara yang terlibat didalamnya. Bagi perkembangan perekonomian Indonesia, transaksi ekspor-impor ini pun merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang penting. Pada situasi perekonomian dunia yang masih belum menggembirakan saat ini telah bermacam usaha dilaksanakan pemerintah Indonesia yang diharapkan dapat meningkatkan pencarian sumber-sumber devisa. Usaha tersebut antara lain

adalah meningkatkan transaksi-transaksi ekspor dan menekan pengeluaran-pengeluaran devisa dengan cara membatasi aktivitas-aktivitas impor.

Salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia adalah menjual barang-barang hasil pertanian atau perkebunan adapun barang-barang yang diperdagangkan keluar negeri atau diekspor terdiri dari bermacam-macam jenis hasil bumi seperti karet, kopi, lada, rotan, kayu dan juga hasil tambang dan hasil-hasil laut lainnya seperti minyak mentah, nikel, timah, udang, ikan, kulit kerang dan lain-lainnya. Pada kegiatan ekspor terdapat permasalahan dalam mengekspor barang-barang tersebut seperti pada saat pengiriman barang-barang tersebut. Kegagalan dalam mengatasi salah satu dari banyaknya persoalan itu dapat menggagalkan seluruh rencana ekspor dan juga meliputi bidang-bidang seperti bidang produksi, pengumpulan, sortasi, angkutan darat, pembiayaan, pergudangan dan pengepakan, angkutan laut, dan bidang perasuransian.

PT Remco Palembang adalah industri yang bergerak pada bidang pengolahan karet mentah yaitu dari bahan mentah menjadi bahan setengah jadi. Pada PT Remco Palembang yang sering melakukan ekspor karet keluar negeri sangat penting untuk memperhatikan mengenai kegiatan pengiriman barang agar kegiatan ekspor yang dilakukan berjalan sesuai dengan keinginan perusahaan dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan pemerintah. Pada kegiatan ekspor ini PT Remco juga biasa membantu pemerintah untuk mendapatkan devisa dan menjaga nama baik perusahaan dan negara sebagai negara eksportir atau pun sebagai negara produsen. Hal-hal yang dapat terjadi apabila PT Remco tidak terlalu memperhatikan prosedur atau proses pengiriman karet tersebut adalah barang yang diekspor tidak sesuai dengan standar kualitas karet yang telah ditetapkan pemerintah untuk diekspor keluar negeri dan juga pengepakan yang tidak memenuhi syarat karena kurang perhatian petugas pergudangan serta tidak mengetahui kondisi barang yang akan dikirim karena dapat mengurangi harga karet tersebut.

Prosedur pengiriman karet ini harus di perhatikan meskipun prosedur pengiriman ini merupakan hal yang sepele bagi kebanyakan perusahaan dalam melakukan kegiatan ekspor barang. Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang (Mulyadi, 2005). Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik wajib bagi perusahaan untuk memperhatikan prosedur pengiriman barang yang akan dikirim karena demi menjaga nama baik perusahaan dan hubungan antara eksportir dan importir agar dapat bekerja sama lebih baik dan juga menjaga hubungan antara negara-negara yang melakukan kegiatan perdagangan internasional.

Alasan utama penulis ingin membahas tentang prosedur pengiriman ekspor barang adalah untuk mengetahui dan mempelajari bagaimana prosedur pengiriman barang yang baik dan sudah memenuhi syarat-syarat dalam mengirimkan ekspor barang serta membandingkan apakah prosedur pengiriman karet yang dilakukan oleh PT Remco sudah sesuai dengan persyaratan prosedur dalam mengekspor barang. Prosedur pengiriman yang sudah dilakukan oleh PT Remco ini sudah cukup baik akan tetapi masih ada masalah yang terjadi seperti kurang teliti dalam penyusunan barang dan urutan pelaksanaan kegiatan prosedur tersebut meski pun permasalahan prosedur ini dianggap sepele tetapi hal ini sangat penting untuk di perhatikan dalam kegiatan ekspor.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus tentang **“Tinjauan Prosedur Pengiriman Ekspor Karet (Rubber) pada PT Remco Palembang”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah  
Prosedur Pengiriman Ekspor Karet (Rubber) pada PT Remco Palembang.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang pada permasalahan yang lain maka penulis membatasinya dengan hanya membahas Bagaimana  
Prosedur Pengiriman Ekspor Karet (Rubber) pada PT Remco Palembang?

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berkaitan dengan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka menjadi tujuan utama dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:  
Prosedur Pengiriman Ekspor Karet (Rubber) pada PT Remco Palembang.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang dapat diambil dari tinjauan penulisan laporan akhir ini adalah

#### **1. Bagi Perusahaan**

Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan, terutama dalam kegiatan Prosedur Pengiriman Ekspor Karet (Rubber) pada PT Remco Palembang.

#### **2. Bagi Penulis**

Laporan akhir ini bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang kegiatan Prosedur Pengiriman Ekspor Karet (Rubber) pada PT Remco Palembang.

#### **3. Bagi Masyarakat**

Untuk mereka yang ingin mengadakan peninjauan dan pembuatan laporan lebih lanjut maka hasil tinjauan ini dapat dijadikan bahan kajian serta perbandingan dalam mendapatkan hasil yang lebih baik nantinya,

khususnya bagi yang ingin membuat laporan tentang Prosedur Pengiriman Ekspor Karet (Rubber) pada PT Remco Palembang.

#### 4. Bagi Akademis

Laporan akhir ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi rekan-rekan mahasiswa dan pihak lain yang ingin melakukan tinjauan lebih lanjut dan sebagai bahan bacaan yang diharapkan akan menambah wawasan pengetahuan bagi yang membacanya terutama mengenai Prosedur Pengiriman Ekspor Karet (Rubber) pada PT Remco Palembang.

## **1.5 Metode Penelitian**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Laporan akhir ini dilaksanakan pada Perusahaan PT Remco Palembang yang beralamat di jalan Ki. Kemas Rindo RT. 20 Kelurahan Ogan Baru Kertapati Kecamatan seberang Ulu 1 Palembang.

### **1.5.2 Jenis dan Sumber Data**

Penulisan menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya (Yusi, 2009:6). Data primer dalam laporan ini berupa data yang penulis kumpulkan dari karyawan bagian pergudangan dan kepala gudang PT Remco Palembang melalui wawancara untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penulisan Laporan Akhir ini.

#### 2. Data sekunder

Adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi (Yusi, 2009:7). Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder ini penulis peroleh dari PT

Remco Palembang pada unit bagian humas mengenai informasi perusahaan seperti sejarah perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi beserta tugas dan tanggung jawabnya dan yang berkaitan dengan pembahasan pada Laporan Akhir ini.

### **1.5.3 Metode Pengumpulan Data**

Penulis melakukan berbagai macam teknik pengumpulan data, agar mendapatkan data-data yang diperlukan guna penulisan laporan ini. Ada beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

#### **1. Wawancara**

Penulis melakukan wawancara dengan kepala bagian Ekspor barang dan kepala gudangan Palembang yang dalam hal ini berwenang memberikan informasi dan data-data yang diperlukan penulis dalam menulis Laporan Akhir ini, untuk mendapatkan keterangan langsung mengenai kegiatan ekspor dan pergudangan yang dilakukan oleh perusahaan.

#### **2. Studi Kepustakaan**

Yaitu mempelajari buku-buku dan referensi yang lain untuk mendapatkan keterangan yang berhubungan dengan masalah, agar dapat membandingkan antara teori dengan praktek di instansi.

### **1.5.4 Metode Pembahasan**

Pembahasan yang digunakan dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu uraian-uraian dengan menggunakan data-data dari perusahaan dan buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dibahas sehingga dapat analisa dan diambil kesimpulan yang dapat dijadikan masukan didalam memecahkan masalah yang ada.

Penulis menggunakan metode penelitian Deskriptif kualitatif. Menurut Yusi (2009:102) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik. Data diperoleh dari PT Remco Palembang . Penulis menggunakan daftar pertanyaan berupa wawancara

kepada kepala bagian ekspor yang berhubungan dengan masalah yang dibahas pada Laporan Akhir.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika ini dimaksudkan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir ini secara ringkas dan jelas, sehingga dapat menggambarkan hubungan antar bab dimana masing-masing bab akan dibagi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Perumusan Masalah
- 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan
- 1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan
  - 1.4.1 Tujuan Penulisan
  - 1.4.2 Manfaat Penulisan
- 1.5 Metodologi Penelitian
  - 1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian
  - 1.5.2 Jenis dan Sumber Data
  - 1.5.3 Metode Pengumpulan Data
  - 1.5.4 Metode Pembahasan
- 1.6 Sistematika Penulisan

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

- 2.1 Pengertian Perdagangan Internasional
  - 2.1.1 Manfaat Perdagangan Internasional
  - 2.1.2 Faktor Penyebab Perdagangan Internasional
  - 2.1.3 Faktor Pendorong Perdagangan Internasional
- 2.2 Ekspor
  - 2.2.1 Ketentuan Umum Ekspor
  - 2.2.2 Para Pelaku Kegiatan Ekspor

### 2.2.3 Prosedur Ekspor

## 2.3 Pengertian Risiko

### 2.3.1 Jenis-jenis Risiko Kerusakan

### 2.3.2 Tanggung Jawab Maskapai Pelayaran

## 2.4 Karet

### 2.4.1 Definisi Karet

### 2.4.2 Jenis-jenis Karet

### 2.4.3 Penggunaan Karet

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

### 3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

### 3.2 Visi dan Misi Perusahaan

#### 3.2.1 Visi PT Remco Palembang

#### 3.2.2 Misi PT Remco Palembang

### 3.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

#### 3.3.1 Struktur Organisasi

#### 3.3.2 Uraian Tugas

### 3.4 Prosedur Pengiriman Ekspor Karet Pada PT Remco Palembang

#### 3.4.1 Pihak-pihak yang Terlibat dalam Transaksi Ekspor Karet

#### 3.4.2 Negara yang Menjadi Importir Karet PT Remco

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### 4.1 Prosedur Pengiriman Ekspor Karet pada PT Remco Palembang.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### 5.1 Kesimpulan

### 5.2 Saran

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN